

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara III, RT.9/RW.15, Cipinang Muara, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420. SMK Negeri 50 Jakarta dipilih, karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut prestasi belajar siswanya rendah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas minat belajar (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Metode survei adalah “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”<sup>50</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.12

koresional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Minat Belajar) yang diberi simbol X sebagai variabel terikat (Prestasi Belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (Minat Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**X**                       $\longrightarrow$                       **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**)        : Minat Belajar

Varibel Terikat (**Y**)        : Prestasi Belajar

$\longrightarrow$

: Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>51</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua seluruhsiswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X Pemasaran 1, X Pemasaran 2, X Adiminstrasi Perkantoran 1, X Administrasi Perkantoran 2, X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 yang berjumlah 213 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 di bawah ini:

**Tabel III.1.**  
**Perincian Perhitungan Sampel**

N o.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	X Pemasaran 1	35	$35/210 \times 131 = 22$
2.	X Pemasaran 2	34	$34/210 \times 131 = 21$
3	X Administrasi Perkantoran 1	36	$36/210 \times 131 = 22$
4	X Administrasi Perkantoran 2	36	$36/210 \times 131 = 22$
5	X Akuntansi 1	36	$36/210 \times 131 = 22$
6	X Akuntansi 2	36	$36/210 \times 131 = 22$
	Jumlah	213	131

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 117.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>52</sup>. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari *Issac* dan *Michael* jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 131 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili. Kemudian, setelah itu pengambilan sampel diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap bagian dari populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu minat belajar (Variabel X) dan prestasi belajar (Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan, perkembangan dan perubahan tingkah laku yang dicapai siswa dalam bentuk nilai.

---

<sup>52</sup>*ibid.*, hal. 118

**b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar diperoleh melalui data sekunder yaitu data yang telah tersedia di sekolah yang diperoleh dari nilai raport.

**2. Minat Belajar****a. Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang kuat seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan rasa senang, perhatian yang tinggi dan tanpa paksaan terhadap sesuatu dalam proses pembelajaran.

**b. Definisi Operasional**

Minat belajar merupakan data primer yang dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu Perhatian, Rasa Senang dan Ketertarikan

**c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

Kisi-kisi instrument minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat belajar. Kisi-kisi instrument minat belajar dapat dilihat pada tabel

**Tabel III.2.**  
**Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Ketertarikan	1,2,3,4,5,6	7,8	3,4	1,2,5,6	7,8	1,2,5,6	7,8
Rasa Senang	9,10,11,12,1 3,14,15	16,17, 18	16	9,10,11,12, 13,14,15	17,18	9,10,11,12,13,1 4,15	17,1 8
Perhatian	19,20,21,22, 23	24,25, 26	25	19,20,21,2 2,23	24,26	19,20,21,22,23	24,2

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3.**  
**Skala Penilaian Instrumen Minat Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**a. Validasi Instrumen Minat Belajar**

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan variabel minat belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 50 Jakarta, diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas adalah sebagai berikut:



53

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 4 terdapat pernyataan yang di *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)^{54}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

---

<sup>53</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 86.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm.89

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

55

Dimana :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah Populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat x

$\sum X_i$  = Jumlah data x

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 10.14$ ,  $St^2 = 62.26$  dan rii sebesar 0.8770 (proses perhitungan terdapat pada lampiran ke 7). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah - langkah sebagai berikut :

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

- 1)  $H_0$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2)  $H_1$ : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta$  (Regresi linier)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta$  (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan:

$H_0$  = Regresi linier

$H_1$  = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini:

**Tabel III.4**

**Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_o$ )	$F_{tabel}$ ( $F_t$ )
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)^*}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok(TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{56}$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi

$x$  = nilai variabel independen

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 188.

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### 4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ } ^{58}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi  
 r = Koefisien korelasi product moment  
 n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak <sup>59</sup>

## 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ } ^{60}$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi  
 $r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

<sup>59</sup>*Ibid.*

<sup>60</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.